



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai: (1) obyek penelitian, (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel dan (6) teknik analisa data apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Pada bab ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian, baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan manufaktur diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sampel ditarik menurut metode *purposive judgement sampling*.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan data yang akan diteliti adalah data laporan keuangan periode 2008-2016. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, opini audit, kompleksitas perusahaan, dan *financial distress* yang diambil dengan mempertimbangkan kelengkapan data dan kesesuaian dengan kriteria yang disampaikan.



## B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:147-152), metodologi penelitian bisnis secara umum dapat menggunakan pendekatan penelitian yang bisa ditinjau dari berbagai perspektif berdasarkan :

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan melibatkan prosedur serta sumber data yang tepat. Tujuan studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam batasan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk pengamatan (monitoring), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah di audit pada tahun 2008 hingga pada tahun 2016 yang di dapat dari BEI.

### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi atau mengendalikan variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya menganalisis data dan melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam *causal explanatory*, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan antar variabel (pengaruh variabel independennya terhadap variabel dependennya).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *cross sectional* dan *time series*, karena penelitian dilakukan sekali pada waktu bersamaan dan data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period time*) yaitu 3 tahun ( tahun 2014-2016)

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik bahasan, penelitian ini merupakan studi statistik karena pada penelitian ini hipotesis diuji secara kuantitatif dan menguji taraf signifikansi variabel-variabel yang mempengaruhi *auditor switching* menggunakan pengujian secara statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian berkondisi lapangan, karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**C. Variabel Penelitian**

**1. Variabel Dependen**

Auditor switching secara voluntary merupakan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan (klien). Variabel *auditor switching* merupakan variabel dependen dimana variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana pada pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu : 1 jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan melakukan *voluntary auditor switching* dan 0 jika perusahaan tidak melakukan *voluntary auditor switching*.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Variabel ini adalah variabel *dummy*. Nilai 0 menunjukkan opini yang diberikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan adalah *unqualified opinion*. Nilai 1 menunjukkan opini yang diberikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan adalah selain *unqualified opinion*.

### b. Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas operasi perusahaan dalam penelitian ini ditentukan dengan ada tidaknya anak perusahaan. Variabel kompleksitas perusahaan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan memiliki anak perusahaan maka diberi kode 1 dan jika perusahaan tidak memiliki anak perusahaan maka diberi kode 0 (Sharifah et al, 2012).

### c. Financial Distress

*Financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan. Kondisi keuangan perusahaan yang dicerminkan dalam laporan keuangan dapat memperlihatkan kondisi yang baik dan buruk. Menurut Enny Wahyu Puspita Sari (2014), Model Springate

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dengan nilai keakurat 92,5 %. Model ini memiliki rumus sebagai berikut

$$S = 1,03 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D$$

Keterangan :

$A = \text{Working capital} / \text{Total asset}$

$B = \text{Net profit before interest and taxes} / \text{Total asset}$

$C = \text{Net profit before taxes} / \text{Current liabilities}$

$D = \text{Sales} / \text{Total asset}$

Jika skor yang didapat  $S > 0,862$  maka perusahaan diklasifikasikan sehat dan jika skor  $S < 0,862$  maka perusahaan diklasifikasikan berpotensi bangkrut.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang berasal dari dokumen yang sudah ada. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit manufaktur 2008-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti juga memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, thesis, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Variabel	Simbol	Skala	Proksi
1	Auditor Switching	SWITCH	Nominal	Nilai 1 = <i>switching</i> Nilai 0 = <i>nonswitching</i>
2	Opini Audit	OPINI	Nominal	Nilai 1 = selain <i>unqualified opinion</i> Nilai 0 = <i>unqualified opinion</i>
3	Kompleksitas Perusahaan	SUBS	Nominal	Nilai 1= perusahaan memiliki anak perusahaan Nilai 0 = tidak memiliki anak perusahaan
4	Financial Distress	DISTRESS	Nominal	Springate 1 = <i>Distress</i> 0 = Non Distress

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016. Sampel yang dipilih menggunakan *non probabilistic sampling* yaitu metode purposive sampling yaitu metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu atau dapat dikatakan kriteria – kriteria sampel yang akan diambil sudah ditentukan terlebih dahulu.

Dalam proses penentuan sampel harus melihat *auditorswitching* mulai dari tahun 2008 (dikarenakan periode penelitian tahun 2014-2016, jadi melihat 6 tahun kebelakang), kemudian setelah itu dapat menyortir perusahaan sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Adapun beberapa kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan *audited* per 31 Desember periode 2008-2016.
3. Laporan keuangan dengan mata uang Rupiah
4. Perusahaan yang melakukan *auditorswitching* secara *voluntary*.
5. Mempunyai data lengkap yang diperlukan untuk diamati, terdiri dari opini audit, kompleksitas perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Kriteria pemilihan sampel :	
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016	143
Jumlah perusahaan tidak sesuai kriteria :	
1. Perusahaan melakukan pergantian KAP mandatory	(64)
2. Data perusahaan tidak lengkap	(47)
3. Perusahaan manufaktur yang menyatakan laporan keuangan audited dalam mata uang selain rupiah	(7)
Perusahaan yang menjadi sampel	25
Total unit analisis (3 tahun x 25 )	75



## F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2016;19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata(mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari setiap variabel penelitian.

Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari variabel independen berupa opini audit, kompleksitas perusahaan, dan financial distress. Semua data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean). Standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum – minimum digunakan untuk melihat maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumulikan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

### 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Kesamaan Koefisien Regresi

Penelitian ini menggunakan data *time series* dan data *crosssection*. Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu (harian, bulanan, mingguan, tahunan, dan lain-lain). Data *crosssection* adalah data dari hasil observasi entitas yang berbeda yang diukur pada satu titik yang sama (Ghozali 2016:18). Karena penelitian ini menggunakan dua jenis data, maka dilakukan suatu pengujian yang disebut





*comparing two regression : the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaiknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* data dapat dilakukan.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- 1) Jika sig *dummy* tahun  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima  $H_0$ , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- 2) Jika sig *dummy* tahun  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak  $H_0$ , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

#### b. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Ghozali (2016:328) menyatakan bahwa dalam menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa test statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah :

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



alternatif,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan likelihood ( $-2LL$ ) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**c. Koefisien determinasi (Nagelkerke R Square)**

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R Square dengan nilai maksimumnya. nilai Cox dan Snell's R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:329)

**d. Menguji Kelayakan Model Regresi**

Ghozali (2016:329) menyatakan bahwa kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test. Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

#### e. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016:103). Multikoleniaritas terjadi dalam analisis regresi logistik apabila antar variabel independen saling berkorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya miltikolonieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali 2016:103).

#### f. Matriks klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0), sedangkan pada baris



menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan ketepatan peramalan 100%. Jika model logistic mempunyai homoskedasitas, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

**g. Model regresi logistik yang terbentuk**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh opini audit, kompleksitas perusahaan, dan *financial distress* terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur.

Adapun model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{OPINI} + \beta_2 \text{KOMPLEKS} + \beta_3 \text{DISTRESS} + \varepsilon$$

Keterangan :

SWITCH :  $\text{Ln}\left(\frac{P}{1-P}\right)$  : Auditor Switching

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  : koefisien regresi

OPINI : opini audit

KOMPLEKS : Kompleksitas Perusahaan

DISTRESS : *Financial Distress*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menganalisis pengaruh



variabel opini audit (X1), kompleksitas perusahaan (X2), dan *financial distress* (X3) terhadap auditor switching (Y) digunakan analisa regresi logistik dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 5%.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**h. Kriteria pengujian statistik**

Hipotesis pengujian:

$$(1) H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$(2) H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

$$(3) H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen belum cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.